

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA BANK SYARIAH  
DI PT. BPRS BANDAR LAMPUNG DAN  
PT. BPRS METRO MADANI**

**Tesis**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Ekonomi Syariah (M.E)**



**Oleh :**

**SITI PATIMAH  
NPM. 1660102034**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA BANK SYARIAH DI PT. BPRS BANDAR LAMPUNG DAN  
PT. BPRS METRO MADANI**

**Tesis**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Ekonomi Syariah (M.E)

**Oleh**

**SITI PATIMAH  
NPM: 1660102034**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni noviarita, S.E.,M.Si  
Pembimbing II : Dr. Ruslam Abdul Ghofur, M.Si

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020**

## ABSTRAK

Etika bisnis Islam dilaksanakan karena adanya kurangnya kesadaran manusia dalam beribadah kepada Allah, malpraktek serta kebiasaan para karyawan yang menimbulkan kerugian baik pada masyarakat, lingkungan maupun individu. Dengan adanya penerapan etika bisnis Islam reputasi maupun nama baik serta kinerja perusahaan meningkat dan mudah menyelesaikan semua masalah yang ada di dalam organisasi.

Beberapa Indikator yang diterapkan sebagai alat ukur etika bisnis Islam diantaranya prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip amanah, prinsip kebebasan, prinsip kebajikan dan kejujuran. Etika bisnis Islam merupakan tolak ukur dalam meningkatkan kinerja bank sebab mampu atau tidaknya kinerja dalam meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari adanya bukti laporan keuangan yaitu profitabilitas.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi etika dalam meningkatkan kinerja bank syariah di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani? Riset bertujuan mengetahui bagaimana praktek Implementasi etika bisnis Islam dan kinerja bank syariah di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani. Jenis penelitian deskriptif *field research*, dengan pendekatan kualitatif, teknik sample menggunakan *purposive random* sampling dalam penelitian ini ada 20 pegawai dari kedua BPRS yang masuk dalam kategori penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian Etika Bisnis Islam menunjukkan ada dua indikator yang belum dilaksanakan di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani dengan baik yaitu prinsip Tauhid dengan total 25 % dan prinsip kebebasan 30 % alasan dari beberapa individu menyatakan bahwa kerjaan yang harus cepat diselesaikan (*deadline*) dan nasabah yang ingin cepat dilayani. Kemudian dalam prinsip kebebasan kendala yang dihadapi oleh pegawai adalah jabatan yang tidak sesuai dengan kemampuan atau skill pegawai, kedua nasabah yang lalai dalam menjalankan kewajibannya dalam membayar cicilan ketika masa tenggang waktu datang.

Peningkatan kinerja Bank Syariah peneliti menggunakan *Profitabilitas* hasilnya menyatakan bahwa PT. BPRS Bandar Lampung mengalami penurunan di Periode Desember Tahun 2018-2019 sebanyak 0.006 % sebab laba bersih yang dimiliki bank turun sedangkan total aset naik, namun untuk PT. BPRS Metro Madani sendiri ada kenaikan di tahun 2018-2019 Periode Desember senilai 0.002 % laba bersih naik dan total asetpun naik.

**Kata Kunci : Implementasi Etika Bisnis Islam, Dan Kinerja Bank Syariah**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Patimah

NPM : 1660102034

Program Studi : Ekonomi Syariah

Konsentrasi : Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul “IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KINERJA BANK SYARIAH DI PT. BPRS BANDAR LAMPUNG DAN PT. BPRS METRO MADANI” adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 28 Desember 2020

Yang menyatakan,



SITI PATIMAH  
NPM 1660102034



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah Di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani”

Nama Mahasiswa : Siti Patimah

NPM : 1660102034

Program Studi : Ekonomi Syariah

Konsentrasi : Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah

Telah disetujui untuk diajukan ujian terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

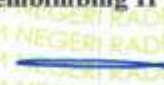
Bandar Lampung, 28 Desember 2020

MENYETUJUI

Pembimbing I


  
Dr. Heni Noviarita, M.Si  
NIP. 196511201992032002

Pembimbing II

  
Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si  
NIP. 198008012003121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

  
Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM., Akt., CA  
NIP. 197009262008011008



### PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis yang berjudul **"IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KINERJA BANK SYARIAH DI PT. BPRS BANDAR LAMPUNG DAN PT. BPRS METRO MADANI "**, ditulis oleh : SITI PATIMAH, Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 1660102034. Telah diujikan dalam ujian Tertutup dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE., MM., Akt

Penguji I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Penguji II : Dr. Heni Noviarita, M.Si

Penguji III : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

Sekretaris : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

Tanggal Lulus Ujian Tertutup : Kamis, 8 Oktober 2020



## PENGESAHAN

Tesis yang berjudul **"IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KINERJA BANK SYARIAH DI PT. BPRS BANDAR LAMPUNG DAN PT. BPRS METRO MADANI "**, ditulis oleh : SITI PATIMAH, Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 1660102034, Telah diujikan dalam Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana (PPs) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Dr. Jamal Fakhri, M.Ag

Penguji I : Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag

Penguji II : Dr. Heni Noviarita, M.Si

Penguji III : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

Sekretaris : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Prof. Dr. Idham Khalid, M.Ag  
NIP. 196010201988031005

Tanggal Lulus Ujian Terbuka : Rabu, 23 Desember 2020

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*

(Qs. AN-Nissa : 29)

*“ Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan, terus berkarya dan bekerja yang membuat kita berharga ”.*

**-Abdurahman Wahid-**



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tesis sederhana ini aku persembahkan sebagai tanda kerja keras, tanggung jawab, cita-cita, kasih sayang, dan hormat yang tidak terhingga kepada :

1. Kedua orang tuaku, bapak tercinta Sobari (alm) dan Umi Onih (alm) yang senantiasa selama hidupnya mereka selalu memberikan kasih sayang, *support*, do'a, nasihat-nasihat kepada anak-anaknya untuk bisa lebih baik dari orangtuanya, selalu berbagi pengalamannya, dan optimis pada apa yang dikerjakannya. Kebahagiaan mereka adalah kebahagiaanku, aku bangga bisa menjadi keturunannya. Selanjutnya terima kasih kepada Sanjoto Santibudi, Wien Arijandini dan Hasabi Raedi Hadyan telah menjadikan saya bagian dari keluarga besar sanjoto family dan menjadi kedua orang tua asuh selama telah membimbing, *support*, dan berbagi pengalaman serta doanya sehingga penulis bisa melanjutkan jenjang sekolah pada tingkat yang lebih tinggi.
2. Kedua kakaku Sumantri, Jafar sidik, kaka sambungku Ruri Afif, Juanda (alm), Sodikin serta serta Igo Irawan Prayogo, Citra Dian Pratiwi, dan Mamah Sutinem yang menjadi keluarga baruku.
3. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu membantu, *support*, kebahagiaan, Aslihatu Sania Firdaus, Nur Syamsiah, Zakiatun Nufus, Chamdini Putri, Desi Nurhabibah, Aliva Nabila, Intan Nata Sasmita.

4. Rektor, Dekan, Kajar Prodi Fakultas Ekonomi Syariah, Staf-staf dan pembimbing-pembimbingku serta teman-teman yang saya cintai, saya ucapkan terima kasih.

## **RIWAYAT HIDUP**

Siti Patimah di lahirkan kota Bogor, 12 Agustus 1990, putri terakhir dari 3 saudara buah pernikahan pasangan Sobari dan Onih (alm).

Riwayat Pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah :

1. Pendidikan SDN Banjarsari I Bogor, tamat pada Tahun 1998-2002.
2. Pendidikan SMP PGRI I Ciawi Bogor, tamat pada Tahun 2002-2004.
3. Pendidikan Pesantren Budi Agung Bogor, tamat pada Tahun 2005-2006.
4. Pendidikan Pesantren Wali Barokah Kediri Jawa Timur dan Al-Ubaidah Ketorsono Nganjuk Jawa Timur pada Tahun 2007.
5. Guru Privat Baitul Ilmi Wayhalim Bandar Lampung pada tahun 2009-2010.
6. Pendidikan SMA PKBM Paket C Mutiara Sukabumi, Bandar Lampung tamat pada Tahun 2011.
7. Pendidikan Strata Satu Jurusan Manajemen Dakwah tamat pada Tahun 2012-2016.
8. Bekerja PT. Zurich Topas Life sebagai Agen Asuransi pada Tahun 2013.
9. Bekerja BRI Tanjung Karang sebagai Koordinator E-Banking pada Tahun 2014.
10. Bekerja PT. Asuransi Takaful Umum seabagai Agen pada Tahun 2015.



11. Bekerjasama Hasabi Couture (HC) sebagai Founder & Manajemen Kontroling Fashion Style pada tahun 2017 sampai sekarang dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.
12. Bekerja CV. Aneka Marmer dan Granit sebagai Sekretaris pada Tahun 2020.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan Puji Syukur kepada Allah SWT serta dorongan dari keluarga, sahabat, akhirnya penulis memiliki kesempatan untuk melanjutkan jenjang pendidikan perguruan tinggi Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 28 Desember 2020

Penulis,

**Siti Patimah**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha penyayang, maha pendengar dan maha menerima tobat, serta telah melimpahkan Nikmatnya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah Di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabiin tabiahum, dan para alim ulama yang senantiasa istiqomah di jalannya.

Tesis ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program pascasarjana (S2) Magister Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, Sebagai Rektor UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Idham Khalid, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr.Tulus Suryanto, M.M, Akt., CA, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Dr. Heni Noviarita, M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si selaku pembimbing II Terima kasih sudah memberikan bimbingan,

petunjuk dan pengarahannya serta melonggarkan waktunya, teliti serta sabar dan Iklas dalam menghadapi mahasiswa untuk menyelesaikan penyusunan Tesis.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi dilingkungan Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal Ilmu pengetahuan dan pelayanan di kampus selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Ketua Direktur PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani serta para staf dan pegawai yang sudah membantu dalam melengkapi penelitian tesis.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuannya, mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 28 Desember 2020  
Yang menyatakan,

**SITI PATIMAH**  
**NPM. 1660102034**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
G. Tinjauan Pustaka .....	10
H. Landasan Teori.....	12
I. Kerangka Pikir .....	14
J. Metode Penelitian.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Etika Bisnis Islam .....	22
1. Definisi Etika Bisnis Islam .....	22
2. Prinsip Etika Bisnis Islam .....	28
3. Ciri-Ciri Etika Bisnis .....	34

4. Dasar Etika Bisnis Islam .....	36
5. Etika Layanan.....	39
B. Kinerja Bank Syariah .....	41
1. Laporan Keuangan ROA.....	42
2. Nilai Perusahaan.....	43
C. Bank Pembiayaan Rakyat Syaria .....	44
1. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	45
2. Strategi Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	47
3. Konsep Dasar Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	48
4. Produk-Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	50
<b>BAB III LAPORAN PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
1. PT. BPRS Bandar Lampung.....	54
a. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Bandar Lampung.....	54
b. Visi & Misi PT. BPRS Bandar Lampung.....	56
c. Struktur Organisasi PT. BPRS Bandar Lampung.....	57
d. Produk-produk PT. BPRS Bandar Lampung.....	59
e. Syarat-syarat Permohonan Pembiayaan PT. BPRS Bandar Lampung .....	63
f. Data Responden Indikator Etika Bisnis Islam yang .....	65
g. Laporan Keuangan PT. BPRS Bandar Lampung .....	71
2. PT. BPRS Metro Madani .....	72
a. Berdirinya PT. BPRS Metro Madani.....	72
b. Visi & Misi PT. BPRS Metro Madani.....	73
c. Struktur Organisasi PT. BPRS Metro Madani .....	74
d. Produk-produk PT. BPRS Metro Madani .....	76
e. Syarat-syarat Permohonan Pembiayaan PT. BPRS Metro Madani.....	78
f. Data Responden Etika Bisnis Islam	

PT. BPRS Metro Madani.....	80
g. Laporan Keuangan PT. BPRS Metro Madani .....	85
<b>BAB IV ANALISA DATA.....</b>	<b>86</b>
A. Implementasi Etika Bisnis Islam dan Kinerja Bank Syariah	
di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Etika Bisnis Islam Riil .....	35
2. Syarat-syarat Permohonan Pembiayaan PT. BPRS Bandar Lampung .....	64
3. Data Responden Prinsip Tauhid PT BPRS Bandar Lampung	65
4. Data Responden Prinsip Keadilan PT BPRS Bandar Lampung	66
5. Data Responden Prinsip Kebebasan PT BPRS Bandar Lampung	67
6. Data Responden Prinsip Amanah PT BPRS Bandar Lampung	69
7. Data Responden Prinsip Kejujuran & Kebajikan PT BPRS Bandar Lampung .....	70
8. Hasil Uji Validasi PT BPRS Bandar Lampung.....	71
9. ROA PT. BPRS Bandar Lampung Periode Desember Tahun 2018-2019 .....	71
10. Syarat-syarat Permohonan Pembiayaan PT. BPRS Metro Madani	78
11. Responden Prinsip Tauhid PT. BPRS Metro Madani 2019...	80
12. Responden Prinsip Keadilan PT. BPRS Metro Madani 2019	81
13. Responden Prinsip Kebebasan PT. BPRS Metro Madani 2019	82
14. Responden Prinsip Kejujuran & Kebajikan PT. BPRS Metro Madani .....	83
15. Responden Prinsip Amanah PT. BPRS Metro Madani.....	84
16. ROA PT. BPRS Metro Madani Periode Desember Tahun 2018-2019 .....	85
17. Hasil Uji Etika Bisnis Islam PT. BPRS Bandar lampung PT. BPRS Metro Madani .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Susunan Personalia PT BPRS Bandar Lampung .....	58
2. Susunan Personalia PT BPRS Metro Madani .....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Tesis berjudul “*Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani*” dari itu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam tesis diantaranya :

##### **1. Implementasi**

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), implementasi ialah pelaksanaan, penerapannya kemudian mencari kesepakatan diantara keduanya.<sup>1</sup> Definisi Nurdin Usman, implementasi adalah suatu aktivitas, atau tindakan dalam mekanisme sistem. Implementasi suatu kegiatan yang terencana tujuannya bisa dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>2</sup> Menurut Guntur Setiawan, implementasi adalah aktivitas yang melalui proses baik dalam interaksi, tujuan dan tindakan dalam sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci.

---

<sup>1</sup>. Piusa Ahmad dkk, *Kamus Ilmiah Populer I*, (Surabaya : Arkola, 2005), h. 247.

<sup>2</sup>. *Ibid*, h. 248.



## 2. Etika Bisnis Islam

Menurut Yusuf Al Qaradhawi suatu proses untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah yang berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan berdasarkan tuntutan perusahaan, standar untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggung jawab dan bermoral serta saling menguntungkan dan menghasilkan hidup yang lebih baik dan sejahtera. Etika bisnis membantu membedakan antara moral, tanggung jawab dan keadilan.<sup>3</sup>

Perilaku etika bisnis mempromosikan dan memberikan fasilitas kebaikan pada masyarakat serta meningkatkan profitabilitas, produktivitas pegawai maupun hubungan bisnis. Konsep etika bisnis memiliki berbagai macam konsep dengan tujuan untuk mengetahui benar dan salah kerja dan melakukan transaksi serta perlakuan terhadap jasa, produk maupun hubungan dengan mitra bisnis.

Islam berasal dari kata *aslama* berarti menyerah, tunduk, dan patuh. *aslama* diartikan sebagai *salam* artinya keselamatan, memelihara, serta perdamaian. Sedangkan dinul Islam berarti hukum yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad untuk ditaati agar terwujudnya keselamatan, kesejahteraan dan perdamaian bagi umat manusia.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Yusuf Al Qaradhawi, *Norma Dan Etika Bisnis Islam*, (Jakarta : Gema Insani, 2016), h. 90.

<sup>4</sup> Beekun, Issa, Fatik, *Islamic Bussiness Ethics*, (Jakarta : Pustaka Lestari, 2007), h. 33.

Berdasarkan pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa etika bisnis dalam Islam merupakan ilmu yang mempelajari baik buruknya manusia maupun tindakan terhadap relasi maupun nilai-nilai pada bisnis. setiap perusahaan baik mikro maupun makro, etika bisnis dijadikan hukum ataupun peraturan dalam suatu perusahaan untuk menilai karyawan yang tidak datang tepat waktu, *service coustomer* tidak ada sopan santunnya serta pelanggaran hak, adanya kekerasan, kerusakan dan penyalahgunaan wewenang maupun kekuasaan. Dengan adanya penerapan etika bisnis dalam Islam setiap perusahaan yang dijalankan akan tertib, bersih, karyawan bertanggung jawab dan semua yang sudah direncanakan dan disusun akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya hambatan sedikpun serta didukung dengan prinsip-prinsip Islam yang berlaku.

### 3. Kinerja Bank Syariah

Gambaran prestasi yang diperoleh oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah melalui operasionalnya, dari aspek laporan keuangan, pemasaran, penghimpunan, penyaluran dana, teknologi, deposito, pemberdayaan manusia, perkembangan ekonomi syariah, maupun sumber daya manusia.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Rahmayuni, *Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Lembaga Pengawasan Perbankan Terhadap Perkembangan Kinerja Keuangan di BPRS Bandar Lampung (studi pada OJK Provinsi Lampung dan BPRS Bandar Lampung)*, (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2020), <http://repository.radenintan.ac.id>.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan syariah banyak sekali berdiri disekitar masyarakat bahkan hampir bank konvensional memiliki bank syariah dan para pimpinan maupun direktur mempersoalkan adanya penyalahgunaan kekuasaan, diskriminasi dalam promosi, penyalahgunaan aset, karyawan yang mencuri, serta pengangkatan jabatan hal ini bisa berdampak pada kelangsungan kinerja perusahaan.<sup>6</sup>

Akhirnya setiap perusahaan membuat aturan yang menjadi pijakan para pegawai untuk melaksanakan etika bisnis Islam yang berlaku diterapkan diperusahaan. Etika bisnis dibentuk karena adanya malpraktek para karyawan, maupun perusahaan lain sehingga menimbulkan kerugian yang sangat besar baik pada masyarakat, lingkungan maupun individu. Dengan adanya penerapan etika bisnis Islam reputasi maupun nama perusahaan bisa meningkatkan kinerja lembaga, dan dapat menilai manfaat, serta masalah yang sedang diembannya.<sup>7</sup>

Etika bisnis Islam bisa berkembang apabila keluar dari zona nyaman yaitu kerja profesional, baik diinternal maupun eksternal perusahaan, atas dasar diatas perusahaan memiliki standar etika untuk mewujudkan suasana lingkungan yang sehat yaitu adanya kepercayaan disebuah organisasi untuk memudahkan dalam betransaksi, dan apabila dalam pelaksanaanya diperusahaan salah maka akan berakibat fatal pada produk maupun pelayanan,

---

<sup>6</sup> Beekun dkk, *Op.Cit*, h. 35.

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 36.

karena etika hanya menerapkan dasar baik ataupun buruknya serta menghasilkan jasa dan produk. Aktivitas perusahaan yang jelas dan tertib akan memberikan efek disiplin pada karyawan dan kinerja akan meningkat.<sup>8</sup>

Adapun yang harus dilaksanakan dalam etika bisnis Islam ada beberapa Indikator yang diterapkan sebagai alat ukur diantaranya : lima prinsip etika bisnis Islam, yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip amanah, prinsip kebebasan, prinsip kebajikan dan kejujuran.<sup>9</sup>

Namun sebaliknya jika perusahaan dihadapkan dalam situasi aktivitas bisnis yang tidak ada kejelasan dalam peraturannya, maka karyawan tidak dapat menjalankan kaidah diatas dengan maksimal yang akhirnya bisa menurunkan kinerja perusahaan, agar kinerja tetap berjalan sesuai tujuan maka perusahaan wajib mempertahankan, dan memperkuatnya dengan cara men *share* kepada karyawan diperusahaan maupun mengedukasikan kepada masyarakat (nasabah) dengan terstruktur dan jelas sehingga perusahaan semakin berkembang dan kinerjanyaupun semakin meningkat.<sup>10</sup>

Etika bisnis merupakan tolak ukur terhadap peningkatan kinerja bank karena kinerja mampu atau tidaknya dalam meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari adanya bukti laporan keuangan yaitu profitabilitas. Adanya laporan

---

<sup>8</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Op.Cit*, h. 150.

<sup>9</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta : Kencana, Cet 3, 2012), h. 157.

<sup>10</sup> Iqbal, *Distributive Justice and Need Fulfilment In An Islamic Economic*, (Jurnal Ekonomi : Universitas Malang III E, 2010), h. 6-7.

keuangan menjadi salah satu pengukur bagi investor yang ingin bergabung pada bank syariah.<sup>11</sup>

Setiap perusahaan didirikan pastinya ingin mendapatkan keuntungan yang besar dan berkelanjutan. Pengaruh yang paling besar terhadap perusahaan adalah investor. Adanya investor bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dinilai dari laporan tahunan, laporan tahunan akan memperlihatkan kondisi buruk dan baiknya perusahaan yaitu melihat dari transparansi laporan keuangan. Apakah perusahaan mempunyai kinerja yang efektif atau tidak dalam mengelola dana yang bersumber dari luar maupun dalam perusahaan.

Kinerja keuangan bisa diukur dengan cara menggunakan profitabilitas, karena profitabilitas menentukan perubahan kondisi keuangan perusahaan maupun potensi dalam mengurus kekayaan serta meningkatkan nilai perusahaan. Nilai memperlihatkan pada pandangan para investor yang akan membeli saham, maka harga saham dikemudian hari akan naik. Naik turunnya saham itu ditentukan dari para investor.<sup>12</sup>

Kinerja perbankan bisa maksimal, apabila kinerja perusahaan dibuat disiplin, tertib peraturanya, dijalankan dengan baik dan menerapkan etika bisnis Islam. Bahkan manajemen etika bisnis Islam bisa bekerja dan berjalan dengan

---

<sup>11</sup> Larue Tone Hosmer, *The Ethics Of Management*, Edisi Ke-7 (Mcgraw-Hill : Higher Education, 2011), h. 67.

<sup>12</sup> Rina Tjandrakirana dkk, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia*, (Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya, Vol.12, No.1, Maret 2014), h. 3.

sesuai rencana maka peraturan selalu diinformasikan kepada karyawan, nasabah, mitra bisnis maupun investor dengan baik sehingga efektif dan target akhir dalam meningkatkan kinerja perusahaan akan terwujud.<sup>13</sup>

Peneliti akan menggambarkan situasi dalam peningkatan profitabilitas PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani dua BPRS yang paling pertama berdiri namun memiliki sistem etika serta visi misi dan kinerja bank yang berbeda. *Research* yang dilakukan penulis lebih konsentrasi pada etika bisnis Islam dalam meningkatkan kinerja bank syariah dengan melihat laporan keuangan yaitu profit dikedua BPRS. Peneliti merasa bahwa kedua BPRS memiliki perbedaan dengan bank syariah lainnya karenanya ingin memperdalam mengenai informasi tentang etika dan kinerja yang dilaksanakan oleh kedua BPRS.<sup>14</sup> Alasan penulis memilih judul penelitian ini secara objektif peneliti tertarik dengan permasalahan implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan kinerja bank syariah dikedua BPRS kemudian indikator apa yang dipakai dalam menerapkan etika bisnis Islam dan cara untuk mengukur kinerja bank syariah di BPRS. Secara subjektif *research* belum ada dan belum dibahas oleh para mahasiswa pascasarjana lain walaupun ada topik serta permasalahannya berbeda dengan topik penulis.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Iqbal Munawar, *Distibutive Justiveand Need Fulfilment In An Islamic Economy*, (Jurnal Ekonomi, IIIIE, 2017).

<sup>14</sup> Ridwansyah, *Direktur PT. BPRS Bandar Lampung*, wawancara, (12 Maret 2018).

<sup>15</sup> Abdul Jalil, *Impilikasi Etika Dalam Organisasi Bisnis*, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 3, No. 4, Oktober 2010), h. 36.



Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis akan melakukan *research* yang berjudul Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani.

### C. Identifikasi Masalah

Latar belakang diatas, teridentifikasi dengan beberapa masalah diantaranya :

1. Meninjau etika bisnis Islam yang diterapkan oleh kedua Bank pembiayaan rakyat syariah sehari-hari dengan menggunakan indikator etika bisnis yaitu prinsip tauhid, kebebasan, amanah, kejujuran dan kebajikan serta keadilan.
2. Ingin melihat dan menggambarkan peningkatan kinerja bank dengan menilai pfofitabilitas dikedua Bank pembiayaan rakyat syariah untuk mendapatkan kepercayaan para investor serta memperlihatkan *perfomance* yang dilaksanakan oleh kedua bank syariah dalam mengelola keuangan.<sup>16</sup>

### D. Batasan Masalah

Agar dapat mencapai sasaran yang diperlukan, maka *research* ini dipersempit lagi agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis akan membatasi penelitian dan mengerucut pada implementasi etika bisnis Islam dengan prinsip-prinsip Islam di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani yang ada dilapangan dan kinerja bank syariah (laporan

---

<sup>16</sup> Yusvita Nena Arinta, “ *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri)*”, Muqtasid Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2016.

keuangan) untuk menilai profit dan menarik perhatian dari para investor dengan kerja nyata dilapangan serta membandingkan teori yang ada secara ilmiah.

#### **E. Rumusan Masalah**

Penjabaran latar belakang diatas peneliti mendapatkan akar rumusan masalah yang akan diteliti lebih dalam diantaranya :

Bagaimanakah Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah Pada PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani?

#### **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Reseach fokus pada target tesis utama yaitu :

1. Mengetahui pengemplementasian Etika Bisnis Islam dan kinerja Bank Syariah di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani.

Dalam penelitian penulis bisa memberikan manfaat untuk semua kalangan baik secara teori maupun secara kerja nyata :

##### **a. Secara Teoritis**

Peneliti berharap dapat menambahkan ilmu baru tentang sistem dan manajemen Etika Bisnis Islam dalam meningkatkan Kinerja Bank Syariah di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani untuk menambah ilmu tentang etika bisnis Islam lebih mendalam.

##### **b. Secara Praktis**

Kerja nyata yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan wawasan baru bagi perbankan syariah, untuk menerapkan etika bisnis yang benar dan

syariah sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad terdahulu, kemudian pengelolaan keuangan syariah untuk menjadi bahan penilaian bagi para investor dalam menanam saham dan berkembang atau tidaknya suatu bank dilihat dari laporan keuangan.

#### **G. Tinjauan Pustaka**

Terkait Implementasi Etika Bisnis Syariah sudah banyak dibahas dalam jurnal maupun karya ilmiah lainnya. Dalam mendukung persoalan, terhadap masalah di atas. Penulis berusaha menggali serta mencari penelitian pada literatur yang relevan dalam permasalahan yang menjadi objek penelitian. Beberapa penelitian yang sudah dibahas oleh para intelektual terdahulu terkait Etika Bisnis Islam dan kinerja perbankan syariah diantaranya :

Menurut Sayekti Endah Retno Meilani dkk dari (UM Surakarta) dengan tema “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia”.<sup>17</sup> Metode yang dipakai menggunakan Pendekatan *Islami city Indice* yaitu Metode Kualitatif, *reseach* yang dipakai mengukur kinerja perbankan syariah dengan pendekatan Islam di Indonesia. Penemuan dari *reseach* ini bahwa perbankan syariah di Indonesia berkembang sangat pesat bahkan Indonesia termasuk pasar yang sangat cepat dan menjadikan Indonesia nomor satu dalam pengembangan keuangan syariah di dunia.

---

<sup>17</sup> Sayekti Endah Retno Meilani dkk, *Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan menggunakan Pendekatan Islami city Indices*, (Jurnal Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhamadiyah Surakarta, Vol 1, No. 1, 2016).

Perbedaan dengan tesis penulis bahwa kinerja bank syariah terutama di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani kinerja yang baik dilihat dari laporan keuangan karena laporan keuangan yang menentukan meningkat atau tidaknya kinerja perbankan.

Penelitian yang dilakukan Muhamad Ruslim Akbar (UIN Alauddin Makasar) yang berjudul 'Perbandingan Kinerja dan Pengungkapan Etika Islam Pada PT. Bank Muamalat Dengan PT. Bank Bri Syariah. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. *Research* nya melihat perbedaan serta perkembangan kinerja serta mengungkapkan etika yang ada di Bank Muamalat dan Bank BRI Syariah. temuannya menunjukkan bahwa tahun 2015 dan 2016, kinerja Bank Muamalat memiliki *reward* yang cukup sehat dan baik dan pelayanan yang diberikan kepada nasabah cukup baik sedangkan di Bank BRI Syariah etika yang dilaksanakan cukup baik serta pelayanan kurang maksimal dibandingkan dengan bank muamalah namun demikian dari kedua bank memiliki visi dan misi yang berbeda namun tujuannya sama yaitu kemaslahatan bersama.

Temuan lainnya dari Afrida Putritama penelitian yang berjudul di "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah".<sup>18</sup> *Research* yang dilakukan oleh afrida mencoba merumuskan bagaimana pengawasan, penerapan, serta tantangan maupun tindakan etika bisnis Islam didalam industri

---

<sup>18</sup> Afrida Putritama, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah", (Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Surabaya, Vol. VII No. 1, 2018), h. 53.

perbankan syariah. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, serta metode kualitatif. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan prinsip etika bisnis Islam diperbankan syariah dibutuhkan kerjasama pelaku usaha maupun pengguna jasa agar terhindar dari maisir, gharar, riba serta dzalim.<sup>19</sup>

## **H. Landasan Teori**

Etika bisnis Islam yaitu etika yang penerapan sistem dan manajemennya mengikuti sunnah Nabi Muhamad SAW serta menerapkan prinsip-prinsip Islam didalam pelaksanaan suatu bisnisnya dan etika bisnis juga memperlihatkan pelaksanaan etis didalam pasar, perusahaan ataupun wirausaha untuk menilai suatu isu dimana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang bisa berkembang dimasyarakat.<sup>20</sup>

Kinerja bank syariah adalah hasil dari sistem dan manajemen dari suatu moral, bisnis Islam memiliki standar etika yang diterapkan langsung lembaga ataupun perusahaan yang efeknya langsung terasa oleh perusahaan yang menerapkannya. Dengan diterapkannya peraturan etika bisnis, sistem dan manajemen akan baik dan kepercayaan masyarakat, patner bisnis maupun investor diluar perusahaan, serta karyawan akan merasakan dampak yang positif, tenang dan nyaman. Dengan penerapan etika bisnis Islam yang dimiliki oleh PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani dapat diukur

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 54.

<sup>20</sup> Afrida Putritama, *Ibid*, h. 55.

dengan akurat sesuai yang ada dilapangan.<sup>21</sup> Etika bisnis Islam merupakan kaidah atau pengaturan prinsip hidup manusia. Dengan begitu dalam agama Islam mewajibkan adanya kesetaraan, keadilan dibidang ekonomi sehingga mewujudkan kinerja lembaga ataupun instansi yang profesional, amanah, terpercaya, dan adil. Adapun dampak positif dari setiap kinerja yang sehat, amanah, adil dan selalu melakukan pekerjaannya dengan tanggung jawab dan selektif bukan saja karyawan yang merasakan dampak positifnya namun keluarga besar, nasabah dan masyarakat sekitar serta perusahaan yang kerjasama dengannya akan menikmati hasil yang sudah dijalankan bersama-sama dengan baik. Karenanya peraturan etika bisnis terutama untuk para pembisnis baik dibidang keuangan maupun jasa hendaknya setiap kegiatan ataupun aktivitas yang dikerjakan selalu ada pedoman yang mewajibkan semuanya melaksanakan tanpa terkecuali, hampir semua kegiatan pekerjaan sehari-hari melibatkan semua pihak yang terikat baik itu perorangan maupun team.<sup>22</sup>

Landasan menggambarkan pijakan teori yang akan dibahas terlebih dahulu sehingga memudahkan dalam mencari referensi, bahan pokok dan akar permasalahan dari tema yang dibuat kemudian membagi menjadi beberapa bagian sehingga memudahkan dalam menganalisis maupun mendapatkan kesimpulan dalam mencatat atau memecahkan akar permasalahan dari semua yang menjadi pertanyaan atau keraguan. Konsep ini dibuat agar setiap

---

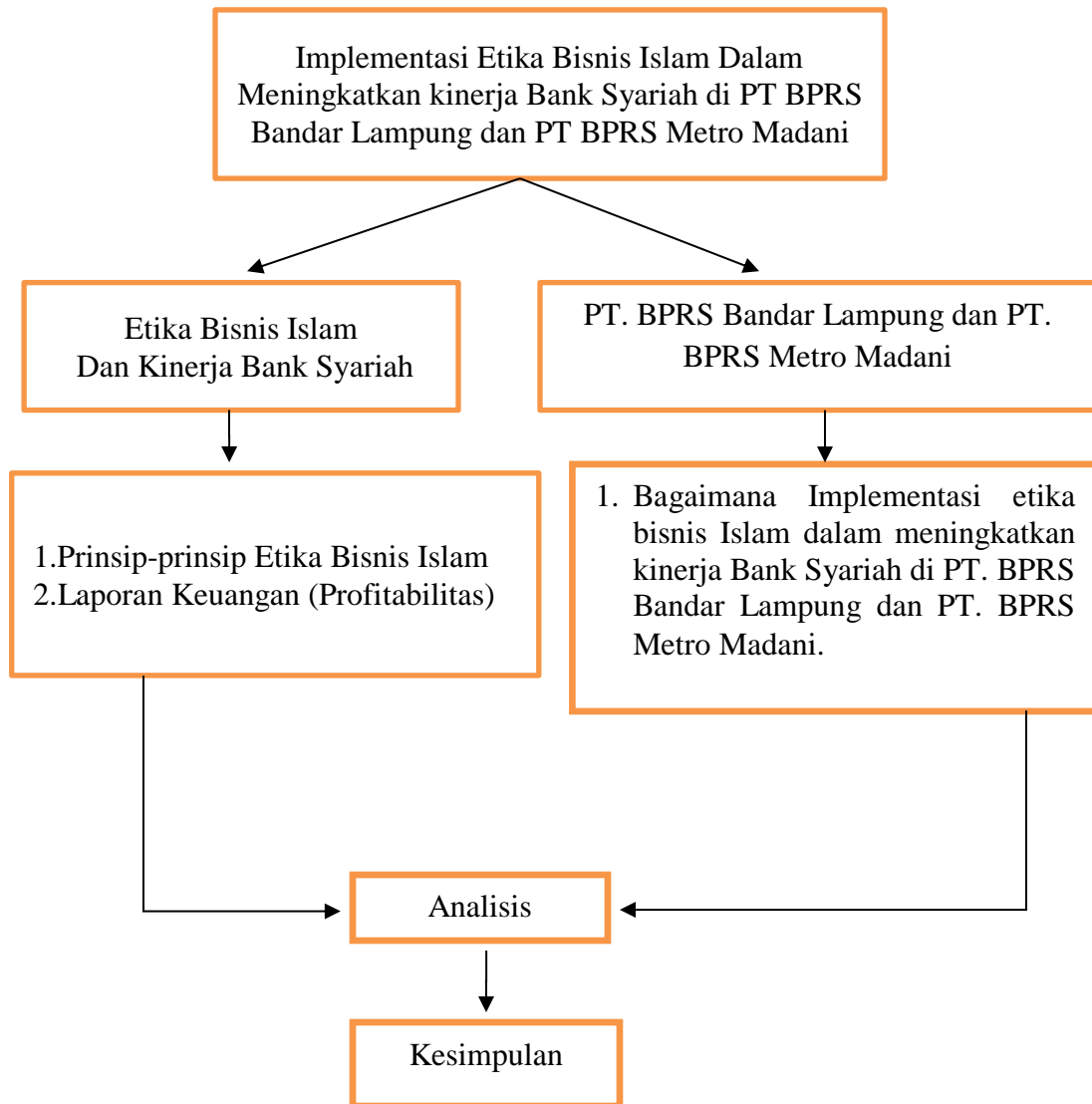
<sup>21</sup> Syaekti Endah Retno Meilani, *Op.Cit*, 2018.

<sup>22</sup> *Ibid*, 2018



pernyataan bisa disusun secara sinematis dan penelitian yang dibuat akan semakin kuat serta akurat

## I. Kerangka Pikir



Proses tahapan etika bisnis dalam meningkatkan kinerja bank syariah di BPRS melalui lembaga syariah yang harus diterapkan oleh BPRS dengan

prinsip-prinsip Islam, kewajiban dan sunnah serta lembaga wajib mengikuti aturan yang berlaku dan terhindar dari prinsip-prinsip konvensional serta diawasi dengan baik oleh dewan pengawas syariah (DPS) sehingga terhindar dari ketidakadilan, ketidakjujuran, dan ketidak tanggung jawab.

## **J. Metode Penelitian**

Perencanaan meneliti suatu objek dengan cara menganalisis, mengevaluasi, dan menyeleksi objek dengan beberapa teknik sehingga data yang diinginkan dapat menghasilkan data yang lengkap dan akurat. Tujuan penelitian dengan menggunakan beberapa metode ini yaitu untuk menemukan penelitian baru dan benar, beberapa metode penelitian yang digunakan oleh penulis :

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) artinya penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci dan lebih mendalam terhadap kasus yang ada diobjek.<sup>23</sup> Penelitian ini akan menjabarkan keadaan yang nyata dengan jelas serta terperinci, tujuannya agar fokus pada kasus yang sedang diteliti dan mencari jawaban atas kasus tersebut, dengan hal ini penulis memiliki kasus tentang implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan

---

<sup>23</sup> Lexy, *Penelitian Metodologi Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. II, h. 85.

kinerja bank syariah di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani.<sup>24</sup>

Penulis juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) tujuan memudahkan dalam mencari informasi yang berkaitan pada kasus yang sedang diteliti oleh penulis. Untuk melengkapi penelitian dalam kasus ini penulis gunakan literatur buku, catatan, dokumen maupun arsip terdahulu.<sup>25</sup>

#### **b. Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, karena mengungkapkan kenyataan yang terjadi, kemudian penelitian berfokus pada pokok masalah dan keadaan yang sedang diteliti serta gambaran objek, dengan cara memberikan kuisioner terhadap responden untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Deskriptif kualitatif ini dieksplorasi dan diperdalam lagi melalui lingkungan sosial seperti pelaku, lokasi, peristiwa maupun masa. Penelitian kualitatif mendapatkan data berupa perkataan, perilaku, pengamatan dan data dari laporan keuangan dari ojk. Penulis menggunakan ukuran kinerja dari prestasi keuangan perusahaan PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani tujuannya menganalisa profit yang di peroleh dari tiap-tiap bank.

#### **1. Sumber Data**

Data primer didapat dari objek mengenai prinsip-prinsip Islam dengan cara wawancara dan hasil pengamatan selama proses penelitian dikedua bank

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 86.

<sup>25</sup> Lexy, *Penelitian Metodologi Kualitatif*, Cet II, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 87.

pembiayaan rakyat syariah.<sup>26</sup> Kemudian peneliti juga menggunakan data sekunder yaitu data kualitatif yang bersumber dari otoritas jasa keuangan Periode Desember tahun 2018-2019 dari rasio keuangan.<sup>27</sup>

## 2. Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel dipenelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang terdiri dari 2 BPRS, kemudian metode yang digunakan *Purposive Random Sampling*. kriteria yang diambil dalam metode ini diantaranya : PT. BPRS yang berkembang dengan cepat dan pertama kali dibentuk bank syariah kemudian laporan berupa standar etika bisnis yang diterapkan oleh BPRS. Tujuannya diambil sampel ini untuk menghindari adanya kesamaan. Kriteria yang cocok dan mematuhi persyaratan dalam penelitian ini yaitu PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani, dengan sampelnya 68 PT. BPRS Metro Madani dan diambil 10 pegawai kemudian PT. BPRS Bandar Lampung 26 karyawan sample yang diambil 10 pegawai, sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>28</sup>

## 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam menuntaskan masalah atau kasus suatu *reseach*, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data diantaranya :

---

<sup>26</sup> Beekun, *Op.Cit*, h. 39.

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 40.

<sup>28</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2018), h.

### **a. Observasi**

Penelitian dengan cara mengumpulkan semua data-data dari kedua perusahaan bank pembiayaan rakyat syariah, mengukur proses individu disuatu objek yang sedang diteliti yang tujuannya untuk mendapatkan informasi atau bahan yang akurat untuk menjawab semua kasus sedang diteliti dengan terperinci, dan tersusun. Kegiatan yang diteliti yaitu kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh perusahaan secara riil dilapangan untuk melihat proses etika bisnis Islam dan kinerja PT. BPRS Bandar Lampung maupun PT. BPRS Metro Madani.<sup>29</sup>

Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian adalah non partisipan, artinya peneliti menghimpun semua bahan-bahan yang dibutuhkan pada proses kegiatan disuatu lembaga secara langsung. Peneliti ada namun secara peraturan peneliti hanya menjadi seorang pengamat serta mencatat semua kegiatan karyawan dan informasi-informasi yang terkait dalam kasus yang sedang diteliti, serta memperoleh data-data.

### **b. Wawancara**

Percakapan dua orang atau lebih secara langsung antara informan dan pewawancara yang tujuannya mendapatkan bukti-bukti atau keterangan yang akurat dari informan untuk menyelidiki kasus yang sedang diteliti.<sup>30</sup> Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, peneliti mempersiapkan

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 38.

<sup>30</sup> Widodo, *Op.Cit*, h. 40.

kuisioner yang sudah disiapkan kemudian menanyakan kepada informan mengenai kasus yang diselidiki kemudian informan memberikan jawaban, pendapat serta alasan tujuannya untuk menjawab permasalahan secara terbuka.

### **c. Dokumentasi**

Penyidik menghimpun semua bahan-bahan terkait dokumen berupa tertulis maupun tidak tertulis, majalah, brosur, pamflet, photo, warkat, neraca keuangan, administrasi, arsip, atau catatan harian yang digunakan oleh pihak lembaga atau instansi dalam setiap pelaksanaannya dan data dari otoritas jasa keuangan (OJK).<sup>31</sup> Tujuan peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memudahkan penyidik dalam memecahkan suatu kasus sehingga kasus yang sedang diteliti mudah terpecahkan dan mendapatkan semua bahan-bahan yang butuhkan oleh penyidik dari informan maupun web yang terpercaya, akurat dan mampu dipertanggung jawabkan.

## **4. Metode Pengolahan Data**

Bukti-bukti disatukan lalu penyidik mengolah bukti-bukti yang didapatkan dari lembaga kemudian bahan tersebut dikelola dengan metode kualitatif untuk proses penyidikan tujuannya agar mendapatkan hasil akurat kemudian peneliti menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan hasil yang maksimal diantaranya :

- a. Pengumpulan data ialah proses pengambilan serta penerimaan bukti-bukti berupa informasi ataupun catatan dari informan maupun dari instansi yang

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 44.



sedang diteliti, kemudian semua bahan ditampung menjadi satu untuk mendapatkan bahan yang diperlukan oleh peneliti tentang etika bisnis Islam maupun kinerja bank syariah dari kedua BPRS.<sup>32</sup>

- b. Pengeditan data yang dimaksud yaitu penyaringan data-data berupa arsip, dokumen, rekaman berupa audio maupun photo, serta warkat dari lembaga maupun narasumber. Tujuannya penyaringan ini adalah untuk memilah mana yang dibutuhkan dan mana yang tidak diperlukan sehingga dengan adanya penyaringan peneliti bisa terfokus pada pokok masalah yang sedang diteliti dan mendapatkan data yang akurat.<sup>33</sup>

## 5. Teknik Analisa Data

*Reseach* ini memakai teknik analisis deskriptif kualitatif tujuannya untuk memperoleh statistik maupun bukti yang akurat kemudian penyidik merangkai setiap kalimat-kalimat sesuai pokok permasalahan yang ada dilapangan serta hasilnya bisa dipahami dan dipelajari oleh penulis lain untuk dijadikan sumber. Penelitian ini tidak hanya mengambil dari lapangan saja namun mengkombinasikan dengan teori sesuai tema dari pokok masalah objek kemudian peneliti mengambil kesimpulan tentang peran etika bisnis Islam dan kinerja Bank syariah di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani.

---

<sup>32</sup> Lexy J. Meleong, *Op.Cit*, h. 86.

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 87.

Uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis data yang telah diperoleh dalam bentuk dokumen maupun audio penulis uraian dan menyusun kalimat menjadi suatu data yang rill dilaksanakan lapangan kemudian di *mix* dengan teori dan kemudian menarik kesimpulan mengenai pokok permasalahan diintansi dengan menggunakan pemikiran induktif yaitu sumber, teori, dan informasi yang terkait lapangan tentang peran etika bisnis Islam di PT. BPRS Bandar Lampung dan PT. BPRS Metro Madani.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Lexy, *Op.Cit*, h. 89.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. ETIKA BISNIS ISLAM

##### 1. Definisi Etika Bisnis Islam

Yusuf Al-Qaradhawi dalam buku tentang norma dan etika bisnis Islam berkata bahwa proses untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah yang berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan berdasarkan tuntutan perusahaan, standar untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggung jawab dan bermoral serta saling menguntungkan dan menghasilkan hidup yang lebih baik dan sejahtera. Etika bisnis membantu membedakan antara moral, tanggung jawab dan keadilan.<sup>35</sup>

Etika (*ettitude*) menjadi standar penilaian pengelola atas perbuatan, tingkah laku maupun ucapan yang dilakukan oleh pegawai sehingga etika menjadi latar belakang untuk melihat karakter seseorang dari prilakunya di tempat kerja dan akan dinilai apakah dia melakukannya dengan benar atau salah, ramah atau tidak sopan, menghargai atau tidak.<sup>36</sup> Gerak-geriknya , tingkahnya, ataupun akal, merupakan watak seseorang yang bisa dikendalikan

---

<sup>35</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Op.Cit*, h. 145.

<sup>36</sup> Hasan Aedy, *Etika Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 24.

oleh otak dan pikiran yang akan memberikan respon terhadap apa yang akan dikerjakan.<sup>37</sup>

Agama Islam sejak dahulu kala (nenek moyang kita) sudah menerapkan standar etika. Tujuannya diadakannya etika supaya bisa saling menghormati dan menghargai baik yang muda pada yang tua, dan begitupun sebaliknya, baik dalam perbuatan, maupun lisan.<sup>38</sup> Sebagaimana sudah diperjelas di surat QS. Al-Anfal : ayat 27 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

*Artinya : wahai kaum yang bertakwa jangan sampai kalian mengkhianati tuhan kalian dan Nabi kalian serta jangan sampai kalian melanggar amanah-amanah yang dipercayakan kepada kalian, sedangkan kalian mengetahuinya.*<sup>39</sup>

Perbuatan-perbuatan manusia menurut Islam dapat dikategorikan sebagai perbuatan wajib, perbuatan sunnah, perbuatan haram dan perbuatan makruh. Para ulama bersetuju bahwa “perbuatan-perbuatan manusia harus berlaku baik” menurut hukum *syara*, seperti bekerja, mencari uang, makan, minum kemudian tersenyum, tertawa, duduk, berbaring, berdiri, maupun tidur, ini semua termasuk dalam kategori amalan-amalan ibadah yang diberikan nilai atau point oleh Allah SWT berupa pahala.

---

<sup>37</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, (Jakarta : FEBI Pers, 2016), h. 89.

<sup>38</sup> Hasan Aedy, *Op. Cit*, h. 90.

<sup>39</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadits Shahih*, (Jakarta : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), Surat Al-Anfal Ayat 27.

Amalan-amalan ini diistilahkan oleh para ulama sebagai amalan adat sehari-hari. Ibadah kepada Allah SWT ialah suatu perbuatan yang berpahala apabila dikerjakan dengan baik dan disertai dengan niat karena Allah SWT.<sup>40</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perbuatan baik atau buruk dapat dilihat dari ketakwaan seseorang atas aturan Allah SWT dan Rasulullah SAW serta apakah seseorang dapat melaksanakan dengan baik atau tidak. Kategori ini juga dapat dilihat dari niat seseorang karena niat yang melatarbelakangi lahirnya perbuatan atau kehendak terutama dalam masalah bisnis.<sup>41</sup>

Bisnis ialah aktifitas yang dikerjakan oleh perorangan, kelompok maupun lembaga berupa jasa, produksi, penjualan, maupun pertukaran barang, dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan maupun benefit.<sup>42</sup> Dalam ayat sebelumnya sudah dijelaskan bahwa apapun yang dilakukan oleh hambanya dimuka bumi ini tidak akan lepas dari pengawasan tuhan seluruh alam, baik perbuatannya, perkataannya maupun niatnya semua yang dilakukan tidak akan lepas dari sorotan dan rekaman Allah SWT, siapa saja yang memiliki niat muklis karena tuhan nya akan mendapatkan pahala sebaliknya barang siapa dalam hatinya (niat) buruk akan mendapatkan siksaan dari Allah SWT.<sup>43</sup> Pengertian bisnis dalam hukum Al-Qur'an ada bagi menjadi tiga kelompok

---

<sup>40</sup> Rushdi Ramli, *Nilai Ibarat Dalam Perbuatan-Perbuatan (Al-Af'Al Al-Mubahah) : Tinjauan Terhadap Pemikiran Imam Ahmad Ibn Taymiyyah*, (Jurnal Fiqih, No. 7, 2010), h. 150.

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 155.

<sup>42</sup> Ilham Habiebie, *Pengertian bisnis halal dan bermoral*, Republika, (Diakses 27 Maret 2019).

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 12-13.

diantaranya : (a) Bisnis yang ingin mendapatkan keuntungan, (b) Bisnis mendapatkan kerugian, serta (c) mendapatkan reward berupa apresiasi, hadiah berupa *tour*, umrah ataupun bonus. Etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis baik itu sumber yang tertulis ataupun yang tidak tertulis maka apabila dia melanggar aturan tersebut akan mendapatkan sanksi dan hukuman yang diterima secara langsung maupun tidak langsung. Faktor yang menentukan tindakan beretika atau tidak beretika sangat ditentukan oleh tingkatan perkembangan moral, karakter individu, desain struktur organisasi, budaya organisasi, manajemen, lingkungan, dan intensitas dari masalah etika.<sup>44</sup>

Etika bisnis Islam dalam ajaran agama Islam, yaitu sistem keuangan syariah yang mampu memberikan keuntungan yang banyak.<sup>45</sup> Tujuan dari ekonomi Islam sendiri yaitu untuk membangun, meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, karenanya kedepan ekonomi akan dipercaya oleh investor lain untuk mewujudkannya dengan cara mendatangkan investasi dilandasi atas dasar nilai-nilai ajaran Islam, kemudian mensejahterakan manusia secara menyeluruh, baik spiritual, jasmani maupun rohani sehingga menjamin kehidupan perekonomian manusia yang setara. Adanya mengembangkan ekonomi syariah tujuan agar semua lapisan masyarakat bisa merasakan kebahagiaan, sejahtera, sejajar dan tidak ada lagi malpraktek sosial dimasyarakat, sehingga

---

<sup>44</sup> Hasan Aedy, *Etika Bisnis*, Op.Cit, h. 44.

<sup>45</sup> Ilham Habiebie, *Republika*, (Diakses 27 Maret 2019).

keseimbangan ekonomi masyarakat maupun pemenuhan kebutuhan pokok manusia dapat terpenuhi.<sup>46</sup>

Kesimpulan diatas tujuan ekonomi Islam akan terlaksana apabila dilandasi dengan nilai-nilai atau ajaran-ajaran Islam serta sistem manajemen yang baik dan diadakan standar hukum etika bisnis Islam yang baik serta berpedoman pada kaidah-kaidah Qur'an hadist akan tercermin dan membantu tujuan ekonomi sehingga perekonomian akan terlaksana, terwujud dengan maksimal.<sup>47</sup>

Setiap seseorang mempunyai pemikiran yang berbeda yang bisa merubah watak, budaya, dan tingkah laku, baik dalam suatu lembaga maupun perusahaan. Agar setiap pegawai disiplin dalam melaksanakan kegiatannya dengan sebaik-baik maka etika yang sudah dibuat (peraturan) wajib dilaksanakan, peraturan yang ketat, jelas, terencana dan pemberian tanggung jawab kepada setiap individu yang tepat maka akan berjalan baik namun sebaliknya, apabila dia melakukan pelanggaran maka akan mendapatkan sanksi berupa peringatan dan apabila surat peringatan tidak dijalankan dengan baik maka pegawai tersebut akan di diskualifikasi (dipecat).<sup>48</sup>

Perusahaan meyakini setiap etika bisnis yang dijalankan membawa dampak positif kepada semua pihak dalam meningkatkan kualitas *service*

---

<sup>46</sup> Iswandi, Andi, *Peran Etika Qur'an Terhadap Sistem Ekonomi Islam*, (Jurnal Al-Iqtishad, Vol.VI, No.1, 2014).

<sup>47</sup> *Ibid*, (Jurnal Al-Iqtishad, Vol.VI, No.1, 2014).

<sup>48</sup> Siska Amelie F Deil, *Op.Cit*, Liputan 6, 19 September 2019.



produk, pelayanan dalam institusi maupun lembaga lainnya.<sup>49</sup> Melihat etika dalam kebijakan perusahaan pada umumnya memiliki standar dan tanggung jawab yang penuh serta moral yang baik yang untuk menguntungkan maupun menerapkan prinsip-prinsip bisnis sesuai aturan yang berlaku berupa etika, bisnis dengan kinerja yang unggul, profesional dan berkesinambungan harus melaksanakan atau mentaati kaidah-kaidah yang tercantum dalam hukum etika yang berlaku.<sup>50</sup>

Peran etika bisnis dalam kehidupan terutama zaman modern dan teknologi yang semakin maju akan terwujud hasil maksimal, Penunjang ekonomi Islam dalam etika bisnis mendapatkan keistimewaan terutama didunia bisnis saat ini, etika dari dahulu sampai sekarang tidak berubah hanya cara berpikir orang saja yang berubah karena etika diterapkan dalam segala bidang, tujuannya agar setiap karyawan bisa bekerja dengan amanah, loyalitas, percaya dan saling mempercayai, tanggung jawab disemua aspek.<sup>51</sup>

Agar tujuan etika bisnis Islam berjalan dengan baik maka untuk mengukur apakah sudah berjalan dengan maksimal atau belum. Menurut max weber harus ada beberapa indikator yang dipakai diantaranya : ketuhanan (tauhid), kebebasan, kejujuran dan kebajikan, keadilan, terpecaya (amanah).<sup>52</sup>

---

<sup>49</sup> Aziz Abdul, *Etika Bisnis Prespektif Islam "Implementasi Etika Islam Untuk Dunia Usaha*, (Cirebon : Alfabeta, 2013), h. 35.

<sup>50</sup> Anoragan Pandji, *Penghantar Bisnis : Pengelolaan Dalam Era Globalisasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), h. 112.

<sup>51</sup> Aziz Abdul, *Op.Cit*, h. 38.

<sup>52</sup> Max weber, *Op.Cit*, h. 111.

## 2. Prinsip Etika Bisnis Islam

### a. Prinsip Tauhid

Ialah percaya kepada tuhan yang maha esa, yang telah menciptakan alam semesta (dunia dan langit) serta isinya yang bisa dibuktikan dikehidupan nyata bahwa Allah SWT itu ada. Dengan adanya alam semesta manusia yakin dan percaya bahwa ajaran agama Islam telah mengajarkan aturan dan hukum yang berlaku. Manusia dimuka bumi tidak hanya beribadah melainkan untuk bisa mengelola dunia dengan sebaik-baiknya yaitu berbisnis (berdagang).<sup>53</sup>

Namun tanpa beribadah dan berdo'a kepada yang maha kuasa manusia dimuka bumi ini tidak ada artinya apa-apanya dibandingkan dengan dunia dan seisinya oleh karenanya disetiap aktivitas kita sehari-hari wajib mengerjakan sholat lima waktu sesuai dengan tuntunan Nabi muhammad SAW, apalagi sampai mengerjakan ibadah sunnah lainnya.<sup>54</sup>

Prinsip seorang pegusaha dalam melaksanakan aktivitas setiap hari didalam organisasi, instansi maupun lembaga dalam kegiatannya ingin mendapatkan ridhanya Allah SWT, motivasi serta dalam menjalankan usahanya senantiasa dirahmati dan diberkahi dengan cara mengikuti perintah Allah SWT serta menjauhi larangannya.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Kadir, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2017), h. 76.

<sup>54</sup> Shalah Ash Shawi dkk, *Fiqh Ekonomi Islam*, (Jakarta : Darul Haq, 2016), h. 16.

<sup>55</sup> Wahyu Mijil Sampurno, *Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Home Industri Diera Globa*, Skripsi (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016), h. 3-4.

### b. Prinsip Kebebasan

Ialah bebas ketika mengadakan perjanjian namun tetap dalam batasan aturan syariat Islam serta norma-norma yang berlaku. Janji memiliki peraturan dalam ketepatan waktu, saling percaya dan tanggung jawab. Karenanya dalam penyerahan barang, adanya masa tenggang waktu, tepat dalam pembayaran, dan melaksanakan kontrak yang sudah ditanda-tangani atau disepakati sebelumnya.

Apabila pelaku bisnis tidak memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan dalam kontrak dan masa tenggang waktunya, maka sebutan bagi orang tersebut ataupun perusahaan yang ingkar janji, dalam dunia bisnis yaitu orang yang munafik.<sup>56</sup>

### c. Prinsip Keadilan

Adalah mendapatkan hak dan kewajiban tanpa memihak siapapun, karena adil merupakan ciri-ciri orang iman yang patuh terhadap peraturan tuhan dan bersifat mutlak. Dalam bisnis adil merupakan penyempurna dalam neraca keuangan yaitu untuk menetapkan harga. Dalam surat Al-Isra ayat 35 yang berbunyi :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

---

<sup>56</sup> Ligaya Safitri, *Etika Bisnis Mahasiswa*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015), h. 37.

*Artinya : Sempurnakanlah takaran kamu sekalian apabila menakar, dan timbanglah dengan yang benar, karena itu lebih baik jika kalian mengetahuinya.*<sup>57</sup>

Adil dalam Islam berani dalam menegakkan kebenaran, dan mampu memperlakukan semua pihak dengan sama terkait dengan bisnis yaitu bisa menetapkan harga dan keuntungan serta jauh dari unsur manipulasi, memanfaatkan nasabah, penipuan, atau harga yang melambung, monopoli, maupun tidak transparan.<sup>58</sup>

Kesimpulan bahwa adil merupakan tolak ukur manusia dalam menerapkan ajaran agama Islam maupun berbisnis sehingga tidak ada kesalahan dalam melaksanakan perintah tuhan dan menjauhi larangannya dan sebagai manusia supaya menjadi orang yang netral serta bisa menjadi panutan bagi umat muslim lainnya dan berbuat adil juga bisa menyempurnakan kegiatan dalam segala bidang.

#### d. Kebajikan dan Kejujuran

Seorang pengusaha ketika memulai bisnis diharuskan berbuat kejujuran maupun kebajikan disetiap pelayanan, transaksi, dan ucapan karena kebajikan dan kejujuran akan menjaga kualitas produk yang maksimal. Dengan adanya pelayanan yang tertib, ramah maka para nasabah

---

<sup>57</sup> Ahmad Hulaimi dkk, *Etika Bisnis Islam Pedagang Sapi Dan Dampak Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, vol 2, no. 1, 2017), h. 24.

<sup>58</sup> Heri Irawan, *Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako Dipasar Sentral Sinjay*, (Tesis Pascasarjana UIN Alaudin Makasar, 2017), h. 5.

akan merasakan kenyamanan sehingga akan menarik perhatian nasabah untuk selalu melakukan transaksi di bank pembiayaan rakyat syariah.

Pelayanan yang optimal membuat nasabah dan mitra bisnis merasa puas, karena Nabi Muhammad Saw telah mengajarkan tata cara berbisnis yang jujur, dan berbuat kebajikan. Akan tetapi dilapangan banyak pengusaha-pengusaha yang tidak terbuka (jujur) terhadap nasabah dan menutupi kekurangan produknya dengan cara sumpah palsu, bahwasannya dengan cara yang licik justru akan merugikan usaha kedepannya. Sebagai makhluk hidup selalu berbuat jujur dalam semua aktivitas yang dikerjakan karena dengan jujur dan kebajikan bisa mendatangkan keberkahan dan kepercayaan serta bisa berkomunikasi dengan baik dalam menjalankan bisnisnya.<sup>59</sup>

Menjungjung tinggi kebenaran menjadi penilaian utama baik perusahaan besar maupun kecil. Kejujuran merupakan langkah awal bagi seseorang untuk bisa mempercayai dan dipercayai sehingga kejujuran menjadi pegangan bagi setiap individu, masyarakat maupun perusahaan terutama didunia bisnis karena kejujuran akan membawa pada kebaikan, keberkahan, karena jujur perbuatan yang mulia dimata Allah ataupun dipandangan manusia.<sup>60</sup> Kejujuran suatu nilai bagi pengelola

---

<sup>59</sup> Ligya Safitri, *Etika Bisnis Mahasiswa*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), h. 40.

<sup>60</sup> Abdul Faqah Januar, *Kejujuran Dalam Berbisnis*, (Jurnal Akhlakul Kharimah, Jakarta : 17 Agustus 2017), h. 8.

perbankan syariah yang wajib dilaksanakan dengan etika serta kejujuran yang mendalam dan dikerjakan dengan baik maka Allah SWT akan membarokahkan semua usaha baik perusahaan mikro maupun makro.<sup>61</sup>

e. Prinsip Amanah

Ialah seseorang diberikan kepercayaan untuk menyampaikan kepada orang dengan berkata jujur, dan tanpa khianat. Karena dalam amanah ada tiga yang saling berkaitan yaitu orang yang memberi amanah, orang yang diamanahi dan orang yang menerima amanah.<sup>62</sup> Dalam dalil Allah SWT berfirman dalam surat Al-Anfal ayat 27 yang isinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul serta mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*<sup>63</sup>

Secara prinsip, bisnis Islam yang tercantum dalam ayat diatas bahwa kegiatan bisnis yang sesuai syariah tidak bisa lepas dari kehidupan manusia pada umumnya, karena prinsip bisnis Islam erat sekali kaitannya dengan nilai yang dianut oleh masyarakat, sama seperti etika yang diterapkan

---

<sup>61</sup> *Ibid*, h. 9.

<sup>62</sup> Norva Dewi, *Bisnis Dalam Prespektif Islam*, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol.1, No.1, 2015), h. 35.

<sup>63</sup> Kementerian Agama Ri, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadits Shahih*, (Jakarta : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), Al-Anfal Ayat 27.

namun prinsip etika bisnis yaitu standar atau hukum yang berlaku bagi seorang pembisnis untuk memulai bisnisnya.<sup>64</sup>

Perusahaan pada umumnya memiliki standar atau etika yang harus dilaksanakan. Tujuannya peraturan etika dibuat agar semua manusia bisa mengontrol dirinya sebagai pelaku bisnis. Dengan diterapkannya etika atau prinsip bisnis maka budaya serta moral terhadap pemahaman dalam nilai-nilai prinsip Islam menjadi kekuatan bagi perusahaan sehingga terwujudnya kejujuran, bertanggung jawab, disiplin, berperilaku yang baik tanpa diskriminasi.<sup>65</sup>

Prinsip-prinsip etika bisnis Islam sejak Nabi Muhammad SAW berbisnis sudah menerapkannya, dasar-dasar nilai ekonomi Islam diantaranya :<sup>66</sup>

- a. Adil, jujur, berani dan konsisten pada kebenaran karena adil mendekatkan kita pada ketaqwaan.<sup>67</sup>
- b. Tanggungjawab, menjaga, serta melestarikan alam semesta. Setiap pelaku ekonomi harus bertanggung jawab dan melaksanakan perekonomian yang benar, amanah dan mewujudkan kemaslahatan.

---

<sup>64</sup> Kharis Raharjo, *Corporate Social Responsibility Dari Etika Bisnis Menuju Implementasi Corporat Governen (Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Aran)*, (Diakses 4 Februari 2020).

<sup>65</sup> Aziz Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 36.

<sup>66</sup> Kharis Raharjo, *Op.Cit*, (Diakses 4 Februari 2020).

<sup>67</sup> Aziz Abdul, *Op.Cit*, h. 32.

- c. Menolong sesama manusia baik non muslim maupun muslim sehingga terjalinnya persaudaraan yang erat bagi setiap pembisnis.
- d. Tidak berbuat kejahatan dalam berbisnis karena bisnis bukan untuk mencari keuntungan melainkan untuk saling menguntungkan bahkan memberi yang terbaik bagi konsumen.
- e. Prinsip saling menghormati, sikap seorang pengusaha baik menjabat sebagai karyawan, direktur, investor maupun ob wajib memiliki jiwa yang rendah hati, apabila mendapati masalah supaya dimusyawarahkan dengan baik, dan diberikan solusi sehingga mendapatkan mufakat.<sup>68</sup>

Nilai dasar ekonomi Islam diatas dalam ajaran Islam yaitu adanya saling interaksi antara manusia dan lingkungan baik sosial, bertakwa kepada tuhan, keseimbangan, kesejajaran, kebebasan, dan tanggung jawab sebagai mahluk sosial yang berahlak mulia.<sup>69</sup>

### **3. Ciri-Ciri Etika Bisnis Islam**

Islam tidak mengajarkan cara beribadah saja, namun Islam mengajarkan tentang beretika, mencari nafkah maupun cara berbisnis yang baik serta megedukasi mana yang halal dan haram. Halal dan haram tidak meliputi dari makanan saja namun dilihat dari semua aspek berbagai jenis mulai dari perilaku ,tindakan, niat dan mencari hafta atau mencari maisah, juga diajarkan dalamnya.

---

<sup>68</sup> Kharis Raharjo , *Op.Cit*, h. 55.

<sup>69</sup> *Ibid*, h. 63.



Haidar Bagir berpendapat bahwa ada beberapa ciri-ciri etika dalam Islam diantaranya : <sup>70</sup> Pertama, Islam mengikuti pada teori etika berarti fitri, artinya, pada hakikatnya setiap manusia memiliki sifat baik dan buruk. Kedua, keadilan menurut Islam itu moral, yakni bisa mengendalikan diri. Ketiga, puncaknya keberhasilan adalah kebahagiaan. Keempat, rasional dalam bertindak.<sup>71</sup> Kesimpulan bahwa halal haram dalam Agama Islam dikategorikan dalam semua hal baik dalam berbisnis, berperilaku, memproduksi, maupun jasa serta apa yang kita lakukan sehari-hari adanya halal dan haram. Menurut Haidar Baqir prinsip etika Islam riil dirumuskan menjadi beberapa bagian diantaranya : <sup>72</sup>

**Tabel 1.**  
**Etika Bisnis Islam Riil**

Aksioma Unitas	konsep keseimbangan antara kehidupan dunia dan akherot yang saling berkaitan seperti: sosial, politik, ekonomi, Agama.
Equilibrium	Adil, kesejahteraan dan damai merupakan keseimbangan diberbagai aspek kehidupan manusia mulai dari sosial, politik, ekonomi, dan Agama.

---

<sup>70</sup> Kharis Raharjo, *Op.Cit*, h. 15.

<sup>71</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, (Jakarta : Febi Pers, 2016), h. 39.

<sup>72</sup> Kharis Raharjo, *Ibid*, h. 55.

Kebebasan	Manusia mengerjakan dan apapun yang diperbuatnya sesuai dengan keinginannya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.
Tanggung Jawab	Manusia bertanggung jawab atas amanah yang diberikan kepadanya dan melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya.
Ikhsan	Memulyakan kepada Allah dan berbuat baik kepada sesama manusia.

Sumber : Haidar Bagir, *Op.Cit*, h. 69.

#### 4. Dasar Etika Bisnis Islam

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Artinya : dan aku Allah telah menciptakan kalian umat yang adil dan terpilih agar kalian menjadi saksi pada perbuatan manusia dan agar Nabi Muhammad menjadi saksi pada kelakuannya kalian. dan aku datangkan kiblat yang menjadi kiblatmu kecuali kalian mengikuti Rasul dan barang siapa yang yang dibelokan dan pindah kiblat maka amat berat baginya, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada kalian.<sup>73</sup>

<sup>73</sup> Kementerian Agama RI, *Op.Cit*, QS. Al-Baqarah ayat 143.

Dalam perbankan syariah sebenarnya sudah komplit dan memadai, hanya saja dalam realitas operasionalnya, masih ditemui prinsip-prinsip etika bisnis non syariah. Jikalau etika bisnis Islam dalam perbankan syariah ini dilaksanakan dengan baik dan menjadi peraturan hukum yang wajib dilaksanakan, masyarakat dengan sendirinya akan percaya terhadap pada perbankan syariah dan investor-investor syariah pun akan percaya. Fungsi etika bisnis dalam perbankan syariah yaitu untuk melancarkan semua aktivitas perbankan syariah untuk terus maju dan berkembang serta disiplin.

Dengan adanya penerapan terhadap perbankan semua orang bisa menjadi kritis, rasional terhadap tindakan dan tanggung jawab setiap pekerjaannya karena etika menjadikan manusia orang yang adil, bijaksana, seimbang serta bisa membedakan mana yang salah dan tidak benar, baik dan buruk, tujuan utama etika adalah bermanfaat bagi orang banyak.

Dalam Islam mencari harta tidak dibatasi selama aturan serta prinsip-prinsip Islam dilaksanakan. Setiap prinsip Islam memiliki aturan serta pengembangan sistem bisnis sendiri di antaranya yaitu harus terbebas dari unsur bahaya, produk yang tidak jelas dan tidak merugikan atau tidak adil terhadap yang lain, begitu juga usaha yang memberikan bonus harus adil, dan menguntungkan. Dalam kegiatan bisnis juga harus terhindar dari unsur MAGHRIB, diantaranya : *Maysir*, *Gharar*, Haram, dan Riba.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Benny Afwadzi, *Spider Web atau Shajarah Al-Ilm Mencari Format Ideal Kajian Hadis Integratif di Indonesia*, (Diya Al-Afkar : Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, 2019), h. 11.

Hukum atau aturan memberikan batasan-batasan berekonomi salah satunya larangan memakan harta secara curang. Bukti bahwa Islam memiliki konsep etika yaitu melindungi hak manusia dan harta orang lain baik dalam kegiatan perdagangan maupun bisnis agar terhindar dari perilaku dzalim dan bathil.

Menurut Ahmad Warson Munawwir, *bathil* adalah kecurangan, perilaku yang tidak disenangi oleh Allah, karena kecurangan termasuk kedalam bohong artinya apabila dia melakukan kebohongan dan merugikan orang banyak maka dia akan mendapatkan siksaan didunia (masuk dalam penjara) dan diakhirat dia akan disiksa selamanya.<sup>75</sup>

Kesimpulan bahwa memakan harta yang tidak diridhai oleh seseorang maupun pengambilan harta tanpa adanya akad terdahulu maka uang tersebut dinamakan harta *bathil* harta yang tidak diperbolehkan dalam agama, apabila memakan hartanya sama saja memakan uang yang tidak halal, karena disetiap Al-Quran banyak sekali penjelasan-penjelasan tentang lafad *bathil* yang artinya sia-sia tidak berguna, rusak, tidak ada manfaatnya, bohong, penuh kepalsuan, tidak ada kejelasan, karenanya sebagai muslim yang baik ketika membuat suatu usaha atau bisnis harus dilandasi dengan prinsip-prinsip sesuai syariat Islam dan terbebas dari unsur MAGHRIB, diantaranya : *Maysir* (judi), *Gharar* (penipuan), Haram, dan Riba.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Miftaul Jannah, *Nizam Al-Qur'an*, (Maghza : Jurnal Ilmu Qur'an dan Tafsir, 2019), h. 70.

<sup>76</sup> *Ibid*, h. 74.

## 5. Etika Layanan

Pelayanan prima dapat terwujud atas dasar praktik etika *service work* kantor karena pelayanan prima umumnya dilakukan di kantor dan inti pekerjaan perkantoran bersifat pelayanan sarat dengan proses komunikasi. komunikasi kantor yang efektif dan beretika merupakan dasar implementasi pelayanan prima di suatu lembaga bisnis ataupun nirlaba. Pelayanan salah satu bukti perhatian pegawai atau perusahaan kepada nasabah untuk mempertahankan hubungan yang baik, kemudian pelayanan memiliki konsep yang dinamakan 3A yaitu : *attitude* berarti sikap, *attention* yang berarti perhatian dan *action* adalah pelaksanaan, konsep 3A ini akan dijelaskan detail satu persatu diantaranya :

### a) Konsep Etika

Sikap atau cerminan seseorang dalam berperilaku saat menghadapi situasi atau berhadapan langsung dengan orang lain dalam perusahaan ataupun institusi akan dinilai oleh masyarakat, karenanya setiap pegawai memperlihatkan kepribadiannya dan menjaga nama baik perusahaan serta lembaga. Ketika pegawai berada di perusahaan atau institusi semua berada di pundak pegawai, karenanya pelayanan memberikan efek bagi konsumen atau nasabah untuk jangka panjang. Adanya etika dibentuk tujuannya untuk membangun kepribadian seorang pegawai yang terampil, disiplin, ramah, menghormati, berbicara yang sopan, penampilan yang rapi, ruangan serta lingkungan yang bersih, rapi dan tertata, saling peduli, saling membantu,

memberikan informasi terkait produk yang tanyakan oleh konsumen secara detail, dan bertanggung jawab pada tugasnya tanpa mengandalkan orang lain.<sup>77</sup>

## 2) Konsep Perhatian

Pusat konsentrasi kepada pelayanan pelanggan yang terpusatkan pada tujuan akhir yaitu kepuasan pelanggan. Perhatian tidak akan terwujud tanpa adanya beberapa unsur dibawah ini :

1. Mendengarkan, artinya apapun yang dibicarakan oleh konsumen baik itu keluhan, saran, maupun komentar dan informasi lainnya supaya ditanggapi dengan baik dan dibicarakan dengan penuh kehati-hatian. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika berbicara dengan konsumen diantaranya :
  - a. Mengukur tingkat nada ketika menerangkan atau menanggapi permasalahan tanpa mengeluarkan emosi.
  - b. Cara penyampaian supaya disetarakan dengan konsumen, dan bisa mengatur kecepatan ketika menyampaikan informasi terhadap konsumen.
  - c. Memilih kata-kata yang mudah dipahami oleh konsumen.
2. Mengamati yaitu melihat objek baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara memperhatikan secara detail apa saja yang dilakukan oleh objek.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, Cet, Ke-5, (Jakarta : Kencana, 2016), h.184-187.

3. Berpikir ialah suatu proses berkerja akal baik berkaitan dengan positif maupun negatif dalam menanggapi segala hal yang berkaitan dengan konsumen yang dihadapi .

### 3) Konsep Tindakan

Prilaku yang dilaksanakan oleh seorang pegawai dengan cepat untuk memuaskan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan seperti memperhatikan kemauan konsumen, menyediakan kebutuhan pelanggan.<sup>79</sup>

## B. KINERJA BANK SYARIAH

Menurut Selamat Riyadi adalah prestasi yang dicapai pada setiap periode dan sudah dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan rencana atau program yang sudah dibuat dengan mewujudkan misi suatu lembaga ataupun perusahaan. Kinerja memperlihatkan tingkat kesehatan perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Penilaian kinerja penting untuk dilakukan dan bermanfaat untuk memberi semangat para karyawan serta menggapai target yang sudah dibuat oleh perusahaan dengan mengikuti standar yang telah direncanakan.<sup>80</sup>

Adapun standar yang dibuat oleh perusahaan untuk mengukur kinerja bank diantaranya adanya bukti laporan keuangan (Profitabilitas) untuk

---

<sup>78</sup> Barata, Ateb, *Dasar - dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta : PT. Elek Media Komputindo, 2013), h. 55.

<sup>79</sup> *Ibid*, h. 57.

<sup>80</sup> Selamat Riyadi, *Banking Assets And Liability Management*, Edisi Keempat, (Universitas Indonesia : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, 2006). h. 55.

memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

1). Laporan keuangan ROA (*return on asset*)

ROA yaitu perbandingan antara laba bersih (sebelum pajak) dibagi dengan total asset yang dimiliki oleh Bank pada tiap periode kemudian dikali 100 %. Tujuan dari perhitungan rasio ROA ini untuk mendapatkan hasil agar menyamakan pada keadaan yang sebenarnya, maka posisi modal atau *assets* dihitung secara rata selama periode.

ROA (*return on assets*), perhitungan laba sebelum pajak dalam karena menggambarkan perputaran aktiva dari jumlah penjualan. Tujuan untuk menilai keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA, semakin besar pula posisi dari penggunaan aset, rumus untuk menghitungnya yaitu :<sup>81</sup>

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

ROA yang baik adalah yang persentasenya besar dan terus meningkat tiap tahunnya serta menunjukkan bahwa perusahaan bisa mengelola keuangan dan mampu dalam menghasilkan laba bersih. Semakin besar laba bersih semakin banyak juga aset yang dimiliki oleh perusahaan.

---

<sup>81</sup> Selamat Riyadi, *Ibid*, h. 57.



Pentingnya ROA dalam keuangan maupun investasi menjadi tolak ukur bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Untuk mengukur Naik atau turunnya ROA berdasarkan rumus diatas ada beberapa faktor diantaranya :

- a. Penyebab kenaikan ROA yaitu laba bersih naik aset total normal, laba bersih naik total aset turun, laba bersih dan total aset naik (labanya lebih besar dibandingkan dengan assetnya).
- b. Sebab turunnya ROA ialah laba bersihnya turun aset total naik, laba bersihnya turun aset totalnya stagnan, laba bersihnya dan aset total turun (ada penurunan laba bersih dibandingkan aset total).

## 2). Nilai Perusahaan

Nilai pasar yang dipakai oleh perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham dalam secara maksimal apabila harga saham diperusahaan melambung karena semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga kemakmuran bagi pemegang saham. Dalam pencapaian target pemegang saham pada umumnya pemegang saham (pemodal) memberikan kepercayaan hanya kepada orang yang profesional seperti pimpinan komisaris ataupun manager didalam internal perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi para investor.<sup>82</sup>

Penilaian kesehatan dilaksanakan atas dasar kekhawatiran terhadap sistem kerja oleh karenanya setiap sistem diperlukannya koreksi dari semua

---

<sup>82</sup> *Loc.Cit*, h. 59.

aspek baik pelayanan, produk, kinerja, pedoman maupun peraturan dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah. Peraturan yang dibuat berdasarkan undang-undang pasal 1 no. 6, 8, dan 9 bahwa tingkat kesehatan sangat berpengaruh terhadap kinerja bank terutama bank syariah.

Dari sudut pandang Islam dalam ayat suci Al-Qur'an Surat An-Nissa ayat 58 : <sup>83</sup>

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

*Artinya : Sesungguhnya Allah SWT menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan memerintahmu untuk menetapkan hukum diantara manusia supaya kalian berbuat adil. Sesungguhnya Allah SWT memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kamu dan Allah maha mendengar lagi maha melihat.*

### **C . BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH**

Perbankan syariah Bank pembiayaan rakyat syariah ialah lembaga keuangan perbankan yang memiliki prosedur operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 yaitu tentang peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992 bahwa bprs bank menerapkan sistem bagi hasil. Selanjutnya Pada pasal 1 (butir empat) menurut UU No. 10 Tahun 1998 dirubah UU No. 7 Tahun 1992 yang berbunyi bahwa BPRS adalah

---

<sup>83</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, Surat An-nisa ayat 58.

bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tanpa ada pungutan.<sup>84</sup>

Bank pembiayaan rakyat syariah ialah bank yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat serta menerima simpanan dalam bentuk giro, talangan haji, penyertaan modal, serta pembayaran online dan jasa kepada masyarakat yang memerlukan dan dilandasi dengan syariat Islam serta menerapkan akad-akad yang sesuai dengan tujuan maupun program perusahaan dalam mengembangkan bank syariah.<sup>85</sup>

#### 1. Tujuan Pembiayaan Rakyat Syariah

Instansi dan lembaga keuangan ataupun non lembaga keuangan mempunyai sesuatu yang ingin dicapai yaitu operasional, karena operasional memberikan nilai maupun rencana perusahaan mengenai prospek perkembangan kedepan yang harus dicapai. Beberapa tujuan operasional BPRS diantaranya :

- b) Meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat golongan bawah, menengah, Tujuan pertama didirikan BPRS adalah mensejahterakan umat Islam yang ada dipedesaan maupun dikecamatan. Kehadiran BPRS bisa megembangkan serta memberikan modal bagi pengusaha-pengusaha yang taraf ekonominya rendah, dengan adanya modal yang diberikan kepada masyarakat bisa meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan ekonomi.

---

<sup>84</sup> Lutfi Fadil, *Ibid*, h. 218.

<sup>85</sup> *Ibid*, h. 220.

- c) Membuka dan menambah lapangan kerja untuk mengurangi tingkat kemiskinan ataupun pengangguran serta bisa ikut memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang memiliki potensi dibidang perbankan, baik dalam investasi, investor, maupun tenaga ahli. Dengan banyaknya berdirinya BPRS dikecamatan ataupun provinsi maka semakin banyak tenaga disektor perbankan.<sup>86</sup>
- d) Menjalin silaturahmi dan memberikan edukasi melalui kegiatan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang lebih sejahtera dan dengan adanya edukasi sehingga masyarakat memiliki wawasan yang lebih luas serta menjadikan bank pembiayaan rakyat syariah yang utama.<sup>87</sup>

Operasional menjadikan proses kegiatan menjadi mudah karena adanya penelitian terdahulu untuk menemukan titik permasalahan yang ada, dengan berjalannya operasional yang baik maka dengan sendirinya ekonomi akan berkembang serta mensejahterakan umat manusia, terutama ekonomi menengah kebawah.<sup>88</sup> Bank pembiayaan rakyat syariah adalah salah satu bank syariah yang meringankan beban masyarakat kecil maupun masyarakat ekonomi yang kurang mampu, dengan mengeluarkan produk-produk yang bermanfaat atau membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan nya. Produk-produk yang dikeluarkannya seperti pembiayaan bagi pegawai yang kebutuhannya besar dan penghasilannya pas-pasan dapat melakukan

---

<sup>86</sup> Yusvita Nena Arinta, *Op.Cit*, h. 15.

<sup>87</sup> *Ibid*, h. 20.

<sup>88</sup> *Loc.Cit*, h. 28.

peminjaman berupa uang ataupun modal usaha untuk mengembangkan dan mendapatkan penghasilan yang lebih besar serta bisa membiayai anak-anaknya sampai kejenjang sekolah yang lebih tinggi.<sup>89</sup>

Masyarakat Indonesia masih memiliki banyak kebutuhan primer untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya seperti sandang, pangan dan papan. Adapun kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan tambahan seperti lingkungan tempat, gaya hidup, adanya faktor psikologi dan tradisi yang melekat.<sup>90</sup> Produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bprs bisa membantu semua kesulitan ataupun permasalahan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhannya baik untuk usaha, kebutuhan primer, maupun sekunder.<sup>91</sup> Dengan adanya saling peduli, membantu dan mendukung masyarakat agar produktif lembaga bprs menciptakan lapangan kerja sekaligus meningkatkan kekayaan ataupun taraf ekonomi Islam semakin maju dan berkembang pesat.<sup>92</sup>

## 2. Strategi Operasional Bank pembiayaan rakyat syariah

Strategi-strategi dalam meningkatkan operasional perbankan yaitu:

- a) Aktif dalam melakukan sosialitas, dan survei kepada usaha-usaha kecil yang memerlukan tambahan modal.

---

<sup>89</sup> Afriyani Sasnita, *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keputusan Pembelian Busna Muslim Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020, h. 61.

<sup>90</sup> Giska *Op.Cit*, h. 25.

<sup>91</sup> *Ibid*, h. 30.

<sup>92</sup> *Loc.Cit*, h. 55.

- b) Memutar keuangan dengan cara memberikan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil agar perputaran uang cepat.
- c) Riset langsung kelapangan sehingga produk yang diberikan kena sasaran.<sup>93</sup>

Strategi diatas mengungkapkan bahwasannya dalam mencapai target ataupun sasaran diperlukan strategi yang tepat dalam menjalankan bisnis sehingga bisa membantu kinerja dalam menuntaskan permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan, tujuannya stategi dibuat yaitu untuk mempermudah dalam mencapai target atau sasaran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengembangkan lembaga keuangan syariah dimasyarakat.<sup>94</sup>

### 3. Konsep Dasar Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

#### a) Sistem simpanan murni

Simpanan murni adalah fasilitas untuk masyarakat yang memiliki uang lebih dalam menjalankan dananya yaitu menyimpan uangnya dibank syariah dengan menggunakan produk *wadi'ah* atau investasi berupa tabungan maupun deposito.

#### b) Sistem bagi hasil

Sistem bank syariah dalam pembagian hasil ataupun bagi keuntungan antara pihak bank dan pihak penyedia dana dengan dikelola

---

<sup>93</sup> Benny Afwadzi, *Op.Cit*, h. 130.

<sup>94</sup> *Ibid*, h. 130.

oleh bank yang disertai akad dalam pembagian hasilnya. Tujuan bagi hasil untuk saling mempercayai dan saling ridho dalam pembagian hasil usaha. Adapun untung rugi atas dasar kesepakatan diawal dengan persetujuan antara pihak pengelola dan penyedia dana. Biasanya produk yang dipakai yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

c) Sistem jual beli dan margin keuntungan

Sistem jual beli, yang mana pihak bank membeli dahulu barang yang diinginkan nasabah kemudian nasabah dijadikan agen oleh bank untuk melakukan transaksi pembelian barang atas nama pihak bank, selanjutnya bank akan menjual barang kepada nasabah dengan harga yang sudah disepakati ditambah keuntungan. Produk yang biasa dipakai yaitu *murabahah*, *salam*, dan *istishna*’.

d) Sistem sewa

Pihak bank akan membelikan barang yang dibutuhkan oleh nasabah kemudian menyewakannya kepada nasabah dengan syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh bank maupun pihak penyewa, alat berat yang biasa disewakan seperti : traktor, excavator, bulldozer.<sup>95</sup>

e) Sistem upah

Sistem yang dilakukan dalam semua layanan yang diberikan oleh bank kepada pegawai sistem upah ini adalah bentuk kerjasama ataupun jenis usaha yang sudah dilakukan dan sudah disepakati bersama, adapun

---

<sup>95</sup> Yusvita Nena Arinta, *Op.Cit*, h. 133.

jenis upah ini ada beberapa jenis yaitu upah borongan, satuan, maupun waktu.<sup>96</sup>

Konsep dasar operasional bprs dibuat ialah untuk memudahkan dalam menjalankan kinerja agar terkontrol dengan terstruktur, baik dari segi sistem, perencanaan, visi, misi serta strategi memasarkan produk-produk perbankan syariah untuk mengembangkan ekonomi Islam dengan prinsip syariah yang menjadi utama dalam melaksanakan semua sivitas perusahaan yang berbentuk syariah.

#### 4. Produk-Produk bank Pembiayaan Rakyat Syariah Diantaranya :

##### a) Pembiayaan *Mudharabah*

Ialah pembiayaan ataupun modal yang dikeluarkan oleh pihak bank kemudian modal akan dikelola oleh pihak perusahaan dalam bentuk bisnis produktif dengan catatan bagi hasil antara keduanya, namun resiko bagi yang mengeluarkan biaya yaitu pihak bank apabila bisnis dalam keadaan bangkrut ataupun ada kecerobohan dari pihak pengelola maka yang menanggung resiko tinggi adalah pemilik dana (bank).

##### b) Pembiayaan *Musyarakah*

Adalah perjanjian antara pengelola sebagai mitra bisnis dan bank keduanya mengeluarkan dana untuk mengelola bisnis yang produktif dengan bagi hasil atas dasar kesepakatan antara dua belah pihak,

---

<sup>96</sup> *Ibid*, h. 135.



walaupun yang mengelola mitra biasanya bagiannya lebih besar dibandingkan pihak bank.<sup>97</sup>

c) Pembiayaan *Murabahah*

ialah sistem jual beli yang disepakati oleh kedua pihak yaitu bank dan nasabah, bank sebagai pembeli barang yang diinginkan oleh nasabah kemudian menjual lagi kepada nasabah dengan harga yang sudah disepakati bersama, dengan waktu yang sudah ditentukan oleh pihak bank untuk melunasi barang yang dibeli oleh nasabah.

d) Pembiayaan *Istishna*

Sistem jual beli, pembeli akan melakukan transaksi kepada pihak penjual dan penjual akan menyediakan barang yang dipesan oleh pembeli kemudian ketika barang sudah tersedia pembeli akan melakukan pembayaran dengan kontan.

e) Pembiayaan *Ijarah*

Sistem sewa menyewa dengan persyaratannya bank sebagai pembeli barang dan pemilik barang kemudian nasabah sebagai penyewa barang yang diinginkannya, dengan ketentuan tiap bulan penyewa wajib membayar harga sewa yang sudah disepakati oleh kedua pihak dengan jangka waktu yang sudah ditentukan, kemudian setelah pelunasan sewa

---

<sup>97</sup> Jairin, *Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro Dibima*, Indonesia Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IIJSE), 2019. h. 125

dengan waktu yang sudah disepakati maka pihak bank akan mengalihkan pemilik barang kepada penyewa sebagai pemilik barang.<sup>98</sup>

f) Pembiayaan *Salam*

Nasabah membeli barang yang pembayarannya dilakukan diawal saat pemesanan, setelah itu barang diserahkan kepada pembeli.<sup>99</sup>

g) Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil*

Akad jual beli dimana bank menalangi barang yang akan dibeli oleh nasabah, kemudian nasabah membayar barang dengan tempo yang ditentukan oleh bank.

h) Pembiayaan *Qardhul Hasan*

Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan cara peminjaman kemudian nasabah akan mengembalikan uang peminjaman tersebut tanpa mengurangnya kecuali pihak peminjam memberikan dana lebih dari yang dipinjam maka pihak bank akan menerimanya dengan sukarela.

i) Pembiayaan *Al-Hiwalah*

Sistem pengalihan hutang pada pihak ke tiga untuk melunasi hutang dengan jatuh tempo yang sudah ditentukan oleh pihak bank dikarenakan pihak kedua tidak sanggup membayar hutang, kemudian bank akan menerima fee dari pihak ketiga sesuai kesepakatan diawal.

---

<sup>98</sup> Jairin, *Ibid*, h. 126.

<sup>99</sup> Yusvita Nena Arinta, *Op.Cit*, h. 108.

j) Jasa pembayaran online

Pihak bank menyediakan jasa yang singkat dan cepat agar memperlancar pembayaran diantaranya transfer, pembayaran air, listrik, telepon, angsuran KPR, ataupun cicilan lainnya.<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> *Ibid*, h. 108.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Implementasi Zakat Ashnaf Fi Sabilillah*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019).
- Affazalur Rahman, *Dokrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT Bhakti Wakaf, 2016)
- Afrida Putritama, “*Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah*”, (Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. VII No. 1, 2018).
- Ahmad Bin Ismail, *Sahih Al Bukhari , Bab Barang Siapa Yang Ditanyai Tentang Suatu Ilmu*, (Kairo : Pustaka Amani, 2015).
- Alam, *Ekonomi Kuasai Detail Akuntansi Laba Dan Rugi*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2019).
- Anoragan Pandji, *Penghantar Bisnis Pengelolaan Dalam Era Globalisasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016).
- Azhari Akmal Tarigan, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, (Jakarta : FEBI Pers, 2016).
- Aziz Abdul, *Etika Bisnis Prospektif Islam Implementasi Ekonomi Islam Untuk Dunia Usaha*, (Cirebon : Alfabeta, 2013)
- Barata, Ateb, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: PT. Elek Media komputindo, 2013).
- Beekun, Issa, Fatik, *Islamic Business Ethics*, (Jakarta : Pustaka Lestari, 2007).
- Hasan Aedy, *Etika Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2011).
- Ilham Habiebie, *Pengertian Bisnis Halal Dan Bermodal*, (Jakarta : Republika, 2015).
- Indra Bastian, *Akuntansi LSM Dan Partai Politik*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2017).

- Kadir, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2017)
- Kasmir, *Pemasaran Bank Cet-5*, (Jakarta : Kencana, 2016).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul Dan Hadits Shahih*, (Jakarta : PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2010).
- Lauretone Hosmer, *The Etnics Of Management Edisi 7*, (Mcgraw Hill : Higher Education, 2011).
- Lexy, *Penelitian Metodologi Kualitatif*, Cet. II, (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Lutfi Fadil, *Pelayanan Prima Menuju Pelayanan Informasi Yang Bermutu Dan Akuntabel*, (Jakarta : Erlangga, 2017).
- Misbakhul Munir, *Ajaran Ekonomi Rasulullah Saw*, (Malang : Uin Presss, 2018).
- Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Makasar : Celebes Media Perkasa, 2017).
- Piusa Ahmad dkk, *Kamus Ilmiah Populer I*, (Surabaya : Arkola, 2005).
- Shalah Ash Shawi dkk, *Fikih Ekonomi Islam*, (Jakarta : Darul Haq, 2016).
- Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2018)
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Norma dan Etika Bisnis Islam*, (Jakarta : Gema Insani, 2016).
- Zulkifli Abdul Ghani, *Teknologi Dan Komunikasi Maklumat*, (Kuala Lumpur : Taman Shamelin Perkasa, 2017).
- Abdul Faqah Januar, *Kejujuran Dalam Berbisnis*, (Jurnal Akhlakul Kharimah, Jakarta : 17 Agustus 2017).
- Abdul Jalil, *Impilikasi Etika Dalam Organisasi Bisnis*, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 3, No. 4, Oktober 2010).

- Abd Rizal, *Tinjauan Jasa Angkutan Dalam Prespektif Bisnis Syariah (Studi Kasus Jasa Angkutan Online Go-Jek Di Makassar)*, Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2019.
- Afriyani Sasnita, Siti Musyahidah dkk, *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslim Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Iain Palu*, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020.
- Ahmad Hulaimi, dkk, *Etika Bisnis Islam Pedagang sapi dan Dampak Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No.1, 2017.
- Ahmad Roziq, *Pengaruh Etika Bisnis Islami Terhadap Kinerja Pembiayaan Mudharabah Melalui Informasi Asimetri Pada Bank Syariah Di Jawa Timur, Pengaruh Etika Bisnis Islami Terhadap Kinerja Pembiayaan*, (Jurnal Ekonomi, Vol. XI, No. 1, 2010).
- Amirah Ahmad Nahrawi, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Return On Assets (ROA) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah Bni Syariah*, Perisai : Islamic Banking And Finance Journal, 2017.
- Benny Afwadzi, *Spider Web Atau Shajarah Al-Ilm Mencari Format Idealkajian Hadis Integratif Di Indonesia*, Diya Al-Afkar : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis, 2019.
- Giska, Nurwanita, Ibrahim dkk, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dirumah Makan Kaledo Stereo Palu*, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2019.
- Heri Irawan, *Penerapan etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Pasar Sentral Sinjay*, Tesis Pascasarjanan UIN Alaudin Makasar, 2017.
- Iqbal Munawar, *Distibutive Justiveand Need Fulfilment In An Islamic Economy*, (Jurnal Ekonomi, IIIIE, 2017).
- Iswandi, Andi, *Peran Etika Qur'an Terhadap Sistem Ekonomi Islam*, (Jurnal Al-Iqtishad, Vol.VI, No.1, 2014).

- Jairin, *Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro Dibima*, Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IIJSE), 2019.
- Jurnal Enterpreneur, *Cara Menghitung Pengembalian Ekuitas*, <http://jurnal.id>, (Diakses 6 Mei 2020).
- Kharis Raharjo, *Corporate Social Responsibility Dari Etika Bisnis Menuju Implementasi Corporate Governmen*, (Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi : Universitas Aran, 2018).
- Kristiana Widiawati, *Peran Standar Kompetensi Karyawan Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Pada Bisnis Perbankan di Indonesia*, Jurnal, Akademi Sekretari Dan Manajemen (Bekasi : Bina Insani 3 Desember 2016).
- Ligaya Safitri, *Etika Bisnis Mahasiswa*, Skripsi UIN Semarang, 2015.
- Miftahul Jannah, *Nizam Al-Qur'an*, Maghza : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 2019.
- Norvadewi, *Bisnis Dalam Prespektif Islam*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Pajrun Kamil, *Peran Dakwah Melalui Media Cetak Untuk Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Terhadap Peran Majalah Suara Hidayatullah Lampung)*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 2019.
- Rahmayuni, *Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan Sebagai Lembaga Pengawasan Perbankan Terhadap Perkembangan Kinerja Keuangan Di Bprs Balam Studi Pada Ojk Provinsi Lampung*, (Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis, 2020).
- Sayekti Endah Retno Meilani Dkk, *Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamic City Indices*, (Jurnal Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhamadiyyah Surakarta Vol, 1, No.1, 2016).

Wahyu Mijil Sampurno, *Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kemajuan Bisnis Home Industri Di Era Global*, Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2016.

Yoga Ariadnya, *Sistem Hukum Indonesia Dan Potensi Pengembangan*, (Jurusan Hukum Fakultas Hukum, Palu : Utadulo, 2017).

Yusvita Nena Arinta, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri)*, Muqtasid : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2016.

Siska Amelie F Deil, *Enam Etika Bisnis Yang Harus Diketahui Oleh Profesional*, (Jakarta : Liputan 6, 19 September 2019).

<http://www.bank-syariah-bandar-lampung.co.id/profil/dokumen>, (Diakses 10 April 2019).

<http://www.bi.go.id>, *Statistik Perbankan Syariah (Islamic Banking Statistics)*, (Diakses, 15 Januari 2020).